

ANALISIS KOMUNIKASI DAN KERJA SAMA TIM TERHADAP KINERJA KARYAWAN TOKO NEW AGUNG MAKASSAR

Karolina Nestika Resti

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (YPUP) Makassar

Email: olinresti@gmail.com

Rohani

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (YPUP) Makassar

Email: roanirohani@gmail.com

Nurhani

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (YPUP) Makassar

Email: nurhaniani@gmail.com

Abstract

Karolina Nestika Resti, 2025. The Influence of Communication and Teamwork on Employee Performance at New Agung Makasar Store. Supervised by Rohani and Nurhani.

This study aims to analyze the influence of communication (X_1) and teamwork (X_2) on employee performance (Y) at New Agung Makassar Store, both partially and simultaneously. The research method used is quantitative with multiple linear regression analysis. The sample consisted of 96 respondents selected using the Slovin formula from a total population of 127 employees. The regression analysis results show the equation: $Y = 10.834 + 260 + 556 + e$, meaning that an increase in communication and teamwork will improve employee performance. Partially, communication significantly influences employee performance with a calculated t -value of 2.123, a table t -value of 1.985, and a significance level of $0.005 < 0.05$. Teamwork also significantly influences employee performance with a t -value of 3.614 and a t -table value of 1.985, at a significance level of < 0.05 . Simultaneously, communication and teamwork significantly influence employee performance, as evidenced by an F -value of 10.513 and an F -table value of 0.000, at a significance level of < 0.05 . The coefficient of determination (R^2) of 0.429 indicates that together, the variables of communication and teamwork influence employee performance by 16.7%, while the remaining 83.3% is influenced by factors outside the scope of this study. The results of this study confirm that improving effective communication and solid teamwork can drive improvements in employee performance at Toko New Agung Makassar.



Keywords: *Communication, Teamwork, Employee Performance.*

Abstrak

Karolina Nestika Resti, 2025. *Pengaruh Komunikasi Dan Kerja Sama Tim Terhadap Kinerja Karyawan Toko New Agung Makassar. Dibimbang Oleh Rohani Dan Nurhani.*

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh komunikasi (X1) dan kerja sama tim (X2) terhadap kinerja karyawan (Y) pada Toko New Agung Makassar, baik secara parsial maupun simultan. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan teknik analisis regresi linear berganda. Sampel penelitian ini berjumlah 96 responden yang dipilih dengan menggunakan rumus Slovin dari total populasi 127 karyawan. Hasil analisis regresi menunjukkan persamaan: $Y = 10.834 + 260 + 556 + e$, yang berarti setiap peningkatan komunikasi dan kerja sama tim akan meningkatkan kinerja karyawan. Secara parsial, komunikasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan dengan nilai t-hitung 2.123 t-tabel 1.985 dan tingkat signifikansi $0.005 < 0,05$. Kerja sama tim juga berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan dengan nilai t-hitung 3.614 t-tabel 1.985 dan tingkat signifikansi $< 0,05$. Secara simultan, komunikasi dan kerja sama tim berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan, dibuktikan dengan nilai F-hitung 10.513 F-tabel 0.000 signifikansi $< 0,05$. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,429 menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel komunikasi dan kerja sama tim memberikan pengaruh terhadap kinerja karyawan sebesar 16,7% sedangkan sisanya sebesar 83,3% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini. Hasil penelitian ini menegaskan bahwa peningkatan komunikasi yang efektif serta kerja sama tim yang solid dapat mendorong peningkatan kinerja karyawan pada Toko New Agung Makassar.

Kata kunci : Komunikasi, Kerja Sama Tim, Kinerja Karyawan.

PENDAHULUAN

Diera globalisasi saat ini semakin ketat persaingan antara perusahaan sehingga sumber daya manusia dituntut untuk terus-menerus mampu mengembangkan diri secara proaktif dalam setiap tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Dimana sumber daya manusia merupakan asset utama yang sangat penting bagi suatu organisasi sumber daya manusia merupakan faktor sentral dalam suatu organisasi, atau pun bentuk serta tujuannya organisasi dibuat berdasarkan berbagai visi- misi dan tujuan untuk kepentingan manusia dan dalam pelaksanaan misinya dikelola dan diurus oleh manusia.



Masa depan dan kelestarian suatu organisasi juga tergantung pada pengetahuan keterampilan, kompetensi dan sinergi antara sumber daya manusia sebagai penggerak organisasi juga didukung oleh pengelolahaan yang efisien dan efektif dari sumber daya lainnya yang ada dalam suatu organisasi. Adanya perbedaan karakteristik sumber daya manusia pada individu, perbedaan kompetensi, kualifikasi, keahlian serta latar belakang kehidupan merupakan bagian asset penting yang dikelolah untuk mencapai tujuua organisasi.

Toko New Agung Makasar adalah sebuah took yang bergerak dibidang penjualan alat tulis (ATK), dan telah beroprasi cukup lama ditengah persaingan bisnis yang ketat. Dengan jumlah karyawan yang relative tidak besar, keberhasilan took ini bergantung pada sejauh mana karyawan dapat menjalankan tugasnya secara efektif dan efisien, baik secara individu maupun dalam kerja sama tim merupakan dua aspek yang sangat berpengaruh terhadap pencapaian target dan kelancaran oprasional toko.

Selain itu, Sebagian karyawan masih cendrung bekerja sendiri tanpa melakukan koordinasi dengan reka kerja lainnya. Kurangnya interaksi ini menyebabkan tugas yang seharusnya diselesaikan Bersama justru menumpuk pada individu tertentu. Kurangnya semangat kerja sama juga tampak dari rendahnya sikap saling menyalahkan saat terjadi kesalahaan. Hal ini tentunya berdampak negative terhadap kinerja tim dan juga hasil kerja akhir. dalam hal komunikasi internal masih banyak karyawan dengan tidak menyampaikan pendapat, ide, atau keluhan karena merasa tidak akan didengarkan atau takut dikritik. Hal ini menandakan adanya hambatan dalam komunikasi vertical, Dimana informasi dari bawah keatas tidak mengalir dengan lancer. Akibatnya, manager atau atasan tidak dapat menangkap kebutuhan atau masalah yang sebenarnya dihadapi karyawan. Namun demikian, peneliti juga menemukan bahwa tidak semua aspek komunikasi mengalami hambatan. Beberapa bagian menunjukkan bahwa komunikasi yang berjalan baik justru sangat membantu dalam meningkatkan kinerja. Contohnya, pada bagian kasir dan layanan pelanggan, koordinasi antara karyawan berjalan dengan lancer dan saling mendukung. Mereka saling memberikan informasi terkait transaksi dan kebutuhan pelanggan, yang menjadikan pelayanan lebih cepat dan akurat.Selain itu, pemanfaatan media komunikasi seperti *group whatsapp* kerja juga terbukti efektif. Melalui group ini, manager dapat menyampaikan informasi penting secara cepat, seperti pembagian jadwal kerja, *update stok barang*, dan arahan kerja harian. Karyawan juga dapat memberikan laporan atau menanyakan sesuatu dengan segera tanpa harus bertemu langsung. Komunikasi digital ini membantu mengurangi kesalahaan dan mempercepat pengambilan Keputusan.



Berdasarkan penjelasan tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti dengan judul “Pengaruh Komunikasi Dan Kerja Sama Tim Terhadap Kinerja Karyawan Toko New Agung Makassar”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh komunikasi kerja dan kerja sama tim terhadap kinerja karyawan Toko New Agung Makassar. Dengan memahami hubungan kedua faktor tersebut, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pihak manajemen dalam meningkatkan efektifitas kerja, memperkuat koordinasi antar karyawan, serta menciptakan suasana kerja yang konduktif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif dan kausal. Pendekatan kuantitatif dipilih karena mampu memberikan hasil yang objektif melalui pengolahan data numerik dengan bantuan analisis statistik. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan variabel-variabel penelitian secara sistematis, seperti komunikasi dan kerja sama tim. Sedangkan penelitian kausal bertujuan untuk menganalisis pengaruh komunikasi (X_1) dan kerja sama tim (X_2) terhadap kinerja karyawan (Y)

Penelitian ini dilakukan di Toko New Agung Makassar yang berlokasi di Jl. Dr. Ratulangi No.52, Makassar, dengan waktu pelaksanaan selama dua bulan, yaitu dari April hingga Juni 2025. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Toko New Agung Makassar dengan jumlah total 127 orang. Berdasarkan pertimbangan keterbatasan waktu dan biaya, penentuan jumlah sampel dilakukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5%. Melalui perhitungan tersebut, diperoleh jumlah sampel sebanyak 96 responden.

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden. Kuesioner yang digunakan berisi 15 pernyataan yang mengukur variabel komunikasi, kerja sama tim dan kinerja karyawan. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala Likert dengan empat pilihan jawaban, yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Selain itu, data sekunder dikumpulkan dari berbagai sumber seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, dan dokumen internal perusahaan yang relevan untuk mendukung dan melengkapi hasil penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dan dokumentasi. Kuesioner digunakan untuk memperoleh data primer langsung dari responden, sedangkan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan informasi tambahan dari sumber-sumber tertulis. Analisis data dilakukan



dengan menggunakan program SPSS melalui beberapa tahapan, yaitu uji validitas dan reliabilitas instrumen, analisis regresi linear berganda, uji T, uji F, serta analisis koefisien determinasi (R^2).

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah setiap item dalam kuesioner mampu mengukur variabel yang dimaksud, dengan kriteria nilai signifikansi $< 0,05$ dan nilai korelasi lebih besar dari r-tabel. Uji reliabilitas menggunakan nilai Cronbach's Alpha, di mana nilai lebih dari 0,60 menunjukkan bahwa instrumen bersifat reliabel. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh simultan maupun parsial antara komunikasi dan kerja sama tim terhadap kinerja karyawan. Uji T digunakan untuk menguji pengaruh parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, sedangkan uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara simultan. Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel bebas mampu menjelaskan variasi dari variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Penelitian ini menggunakan 104 karyawan Toko New Agung Makassar sebagai responden. Berdasarkan jenis kelamin, sebanyak 73% responden adalah perempuan dan 27% laki-laki. Dari segi usia, mayoritas responden berada pada rentang usia 30_39 tahun sebesar 45%, kemudian usia 40_49 tahun sebesar 50%, dan berusia 50-59 tahun sebesar 3% selanjutnya usia 60 tahun sebesar 2%. Sementara responden dari segi Pendidikan SMP sebanyak 10 orang sebesar 10%, SMA/SMK sebanyak 68 orang sebanyak 71% dan Diploma (D1_D2) sebanyak 12 orang sebesar 13%, selanjutnya sarjana S1 sebanyak 6 orang sebesar 6%. Selanjutnya dari segi lama bekerja 5_7 tahun sebanyak 44 orang sebesar 46%, dan 8_10 tahun sebanyak 32 orang sebesar 33% dan yang bekerja 10 tahun keatas sebanyak 20 orang sebesar 21%.

Deskripsi Variabel

Deskripsi variabel dalam penelitian ini menjelaskan tanggapan responden berdasarkan data frekuensi, persentase, dan nilai rata-rata dari setiap indikator yang digunakan untuk mengukur variabel komunikasi (X1), kerja sama tim(X2), dan kinerja karyawan (Y).

Komunikasi X1

Komunikasi merupakan proses penyampaian informasi, ide, dan instruksi antara karyawan maupun antara karyawan dengan atasan. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa rata-rata total (mean) variabel komunikasi adalah 3,9. Artinya, sebagian besar responden merasa bahwa komunikasi di Toko New Agung sudah baik dan berada pada kategori setuju. Meskipun begitu,



masih ada peluang untuk meningkatkan kualitas komunikasi agar menjadi lebih baik lagi bahwa tanggapan responden terhadap variabel komunikasi Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar karyawan menilai komunikasi di Toko New Agung sudah cukup baik, meskipun masih terdapat kendala seperti rasa sungkan menyampaikan pendapat dan terjadinya miskomunikasi antarbagian.

Kerja Sama Tim (X2)

Kerja sama tim adalah kemampuan karyawan bekerja bersama dalam menyelesaikan tugas dan mencapai tujuan organisasi Kerja sama tim adalah proses interaksi antara anggota kelompok yang melibatkan kolaborasi, komunikasi, dan koordinasi untuk mencapai tujuan bersama. Dalam kerja sama tim, setiap anggota memiliki tanggung jawab individu dan kolektif, di mana keberhasilan tim bergantung pada kontribusi dan sinergi seluruh anggota. Adapun tanggapan responden terhadap kerja sama tim pada toko new agung makasar akan diuraikan pada tabel 4.7 sebagai berikut. Hal ini menunjukkan bahwa kerja sama tim di Toko New Agung cukup baik, walaupun terdapat beberapa kendala terkait pembagian tugas yang belum merata sehingga sebagian karyawan merasa lebih terbebani dibanding yang lain.

Kinerja Karyawan (Y)

Kinerja karyawan mencerminkan kualitas dan kuantitas hasil kerja yang dicapai oleh karyawan dalam melaksanakan tugasnya Kinerja karyawan adalah hasil kerja atau prestasi kerja yang dicapai oleh seorang karyawan dalam menjalankan tugas yang diberikan kepadanya dalam priode waktu tertentu, kinerja karyawan secara keseluruhan berada dalam kategori baik, dengan rata-rata skor sebesar 5,5. Penilaian responden. Sebagian besar responden merasa mampu menyelesaikan tugas sesuai target, meskipun masih ada hambatan berupa komunikasi yang kurang efektif dan kurangnya koordinasi timArtinya, sebagian besar responden merasa bahwa komunikasi di Toko New Agung Makasar.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas

pengujian validitas merupakan salah satu cara untuk melihat sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu variabel yang di ukur memang benar atau valid. Hal ini yang biasa diukur dalam sebuah penelitian yaitu koesisioner atau angket yang digunakan dalam penelitian, dimana melalui uji validitas dapat dilakukan bahwa data penelitian yang digunakan biasa dilakukan uji signifikan koefisien korelasi dengan taraf signifikan yaitu 0,05 yang artinya suatu dianggap valid jika dikorelasikan signifikan terhadap skor total. Berikut hasil uji validitas.



Tabel. 1 uji validitas

variabel	Kode pernyataan	R-Hitung	R-Tabel	Keterangan
1 Komunikasi	X1.1	0.702	0.202	Valid
2 Komunikasi	x2.1	0.736	0.202	Valid
3 Komunikasi	X3.1	0.528	0.202	Valid
4 Komunikasi	X4.1	0.579	0.202	Valid
5 komunikasi	X5.1	0.659	0.202	Valid
6 Kerja sama tim	X2.1	0.635	0.202	Valid
7 Kerja sama tim	X2.2	0.657	0.202	Valid
8 Kerja sama tim	X2.3	0.755	0.202	Valid
9 Kerja sama tim	X2.4	0.691	0.202	Valid
10 Kerja sama tim	X2.5	0.664	0.202	Valid
11 Kinerja karyawan	y1	0.606	0.202	Valid
12 Kinerja karyawan	y2	0.604	0.202	Valid
13 Kinerja karyawan	y3	0.543	0.202	Valid
14 Kinerja karyawan	y4	0.533	0.202	Valid
15 Kinerja karyawan	y5	0.624	0.202	Valid
16 Kinerja karyawan	y6	0.559	0.202	Valid
17 Kinerja karyawan	Y7	0.606	0.202	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas pada Tabel. 1, seluruh pernyataan pada variabel komunikasi(X1), kerja sama tim (X2), kinerja karyawan(Y) memiliki nilai r-hitung yang lebih besar dari pada r-tabel (0,202). Dengan demikian, semua item pernyataan dinyatakan valid dan layak digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini.

Uji reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian memberikan hasil yang konsisten dan dapat dipercaya. Sebuah kuesioner dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha > 0,60. Uji ini dilakukan terhadap seluruh item pernyataan yang telah diuji validitasnya sebelumnya.

Tabel. 2 Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.757	15

Sumber: SPSS 26 (2025)



Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 2, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,757 untuk 15 item pernyataan. Nilai ini > 0,60, yang berarti bahwa seluruh item kuesioner dinyatakan reliabel. Dengan demikian, instrumen penelitian ini dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut seperti regresi linear berganda karena telah memenuhi syarat validitas dan reliabilitas.

Analisi Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh dari dua variabel bebas, yaitu lingkungan kerja (X_1) dan beban kerja (X_2), terhadap loyalitas kerja karyawan (Y) di Toko New Agung Makassar. Proses perhitungannya menggunakan bantuan software SPSS versi 26. Hasil dari analisis ini bisa dilihat pada Tabel 3.

Tabel. 3 Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a				t	Sig.		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients					
	B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	10.834	3.754		2.886	.005		
	X_1	.260	.122	.202	2.123	.036		
	X_2	.556	.154	.344	3.614	.000		

a. Dependent Variabel: kinerja karyawan

Sumber: SPSS 26 (2025)

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, pada tabel 3. diperoleh bahwa variabel komunikasi dan kerja sama tim berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan Toko New Agung Makassar. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi masing-masing variabel < 0,05, yaitu kerja sama tim (Sig. = 0,36) dan kinerja karyawan (Sig. = 0,000). Artinya, semakin baik komunikasi dan semakin terjalin kerja sama tim maka kinerja karyawan akan meningkat.

Uji – T (Parsial)

Uji T (Parsial) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas, yaitu komunikasi (X_1) dan kerja sama tim (X_2), terhadap variabel terikat, yaitu kinerja karyawan, secara parsial atau masing-masing.

Tabel 4. uji – T (Parsial)

Model	Coefficients ^a				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized			



		Coefficients			
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	10.834	3.754	2.886	.005
	X1	.260	.122	.202	.036
	X2	.556	.154	.344	3.614

a. Dependent Variable: kinerja karyawan

Sumber: SPSS 26 (2025)

Berdasarkan hasil olah data sebagaimana yang ditunjukan pada tabel 4.13 diatas maka dapat diuraikan hubungan atau pengaruh masing-masing variabel sebagai berikut:

- a. Pengaruh komunikasi (X1) terhadap kinerja karyawan (Y)
berdasarkan tabel 4.13 yang telah diuraikan sebelumnya menunjukan bahwa nilai f hitung sebesar 2.123 lebih besar dari nilai f tabel sebesar 1.985 nilai signifikan X1 sebesar 0.036 lebih kecil dari nilai signifikan yang ditentukan yaitu 0.05 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa komunikasi (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan (Y) Pada Toko New Agung Makasar.
- b. kerja sama tim (X2) terhadap kinerja karyawan (Y)
berdasarkan tabel 4.13 yang telah diuraikan sebelumnya menunjukan bahwa nilai f hitung X2 sebesar 3.614 lebih besar dari f tabel sebesar 1.985 nilai signifikan X2 sebesar 0.000 lebih kecil dari nilai signifikan yang ditentukan yaitu 0.05 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa disiplin kerja X2 berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan (Y) Pada Toko New Agung Makasar.

Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan atau bersama-sama dari variabel bebas, yaitu komunikasi dan kerja sama tim, terhadap variabel dependen yaitu kinerja Karyawan. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah kedua variabel bebas tersebut secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap jinerja karyawan.

Tabel 5. Uji F (Simultan)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	234.173	2	117.086	10.513
	Residual	1035.817	93	11.138	.000 ^b



Total	1269.990	95
a. Dependent Variable: kinerja karyawan		
b. Predictors: (Constant),komunikasi dan kerja sama tim		
Sumber:spss 26 (2025)		

Berdasarkan hasil pada Tabel 5, diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 19.513 dengan nilai signifikansi 0,000. Adapun nilai F tabel pada tingkat signifikansi 0,05 adalah 3,09. Karena F hitung lebih besar dari F tabel ($19.513 > 3,09$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa variabel komunikasi dan kerja sama tim secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kerja Karyawan Toko New Agung Makassar.

Uji Koefisien Determinasi R²

Uji Koefisien determinasi R² digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas, yaitu komunikasi dan kerja sama tim, dalam menjelaskan perubahan pada variabel terikat, yaitu kerja karyawan.

Tabel 6. Uji koefisien determinasi R²

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.429 ^a	.184	.167	3.33734
a. Predictors: (Constant), komunikasi dan kerja sama tim				

Sumber: SPSS 26 (2025)

Berdasarkan tabel Model Summary di atas, diketahui nilai R sebesar 0.429. Artinya, korelasi antara variabel independen (Komunikasi (X_1) dan Kerja Sama Tim (X_2) terhadap variabel dependen (Kinerja Karyawan (Y) sebesar 0.429. Ini menunjukkan adanya hubungan positif yang cukup antara variabel X dan variabel Y, meskipun tidak terlalu kuat karena nilai belum mendekati angka 1.

Sedangkan berdasarkan tabel Model *Summary*, nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.167. Hal ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama, variabel Komunikasi dan Kerja Sama Tim memberikan pengaruh terhadap Kinerja Karyawan sebesar 16.7%, sedangkan sisanya sebesar 83.3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.



Pengaruh Komunikasi terhadap Kinerja Karyawan

Hasil uji-t parsial dalam penelitian ini menunjukkan nilai t-hitung sebesar 2.123 dan nilai t-tabel sebesar 1.985 ($t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel Komunikasi (X_1) memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) di Toko New Agung. Artinya bahwa Komunikasi memiliki pengaruh positif terhadap Kinerja Karyawan.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, diperoleh nilai t-hitung komunikasi (X_1) sebesar 2,123 lebih besar dari t-tabel 1,985 dengan signifikansi $0,036 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa komunikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan Toko New Agung Makassar. Dengan demikian, hipotesis (H_1) yang menyatakan bahwa komunikasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan diterima.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Lawasi dan Triatmant (2020) yang menemukan bahwa komunikasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Penelitian Yuditio (2024) juga mendukung hasil ini, di mana komunikasi terbukti meningkatkan kinerja pegawai di Sekretariat Daerah Kabupaten Barito Timur. Dengan komunikasi yang efektif, alur informasi lebih lancar, mengurangi kesalahpahaman, dan meningkatkan koordinasi kerja.

Pengaruh Kerja Sama Tim terhadap Kinerja Karyawan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa kerja sama tim (X_2) memiliki nilai t-hitung 3,614 lebih besar dari t-tabel 1,985 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Artinya, kerja sama tim berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan Toko New Agung Makassar. Hipotesis (H_2) diterima.

Temuan ini mendukung penelitian Hermanto (2020) yang menunjukkan bahwa kerja sama tim berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan di PT Infiniti Marine Batam. Hasil ini juga konsisten dengan Yuditio (2024) yang menegaskan pentingnya kerja sama tim dalam meningkatkan efektivitas pegawai. Tim yang solid menciptakan sinergi, memudahkan koordinasi, dan membangun rasa tanggung jawab bersama.

Pengaruh Komunikasi dan Kerja Sama Tim secara Simultan

Hasil uji F menunjukkan nilai F-hitung sebesar 10,513 lebih besar dari F-tabel 3,09 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa komunikasi dan kerja sama tim secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan Toko New Agung Makassar. Dengan demikian, hipotesis (H_3) diterima.



Hasil ini mendukung penelitian Hermanto (2020) yang juga menemukan bahwa komunikasi dan kerja sama tim secara bersama-sama memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

KESIMPULAN

Terdapat beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari penellitian ini diantaranya: (1) Komunikasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan Toko New Agung Makassar; (2) Kerja sama tim memiliki pengaruh yang lebih besar signifikan dibandingkan dengan komunikasi terhadap kinerja karyawan Toko New Agung Makassar; (3) Secara simultan, variabel komunikasi dan kerja sama tim berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan Toko New Agung Makassar.

Penelitian ini juga menyajikan beberapa saran diantaranya: (1) Peningkatan Komunikasi Internal, Pihak manajemen disarankan untuk memperkuat jalur komunikasi internal di Toko New Agung, seperti melalui briefing rutin, pelatihan komunikasi efektif, atau penggunaan teknologi komunikasi yang mendukung kolaborasi di tempat kerja; (2) Penguatan Kerja Sama Tim, Disarankan untuk meningkatkan kerja sama tim melalui program pelatihan tim *building*, pemberian penghargaan untuk kerja tim yang produktif, dan penyelesaian konflik secara konstruktif. Hal ini penting untuk menciptakan sinergi antar anggota tim; (3) Kombinasi Strategi, Perlu adanya kombinasi strategi yang memadukan komunikasi yang efektif dengan kerja sama tim yang solid. Langkah ini akan membantu menciptakan lingkungan kerja yang lebih harmonis dan mendukung produktivitas karyawan.

REFERENSI

- Anggraeni, (2023). Pengaruh Kerjasama Tim Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Survey Pada Karyawan Bagian Produksi Lanjutan CV Sukahati Pratama Tasikmalaya) (Doctoral dissertation, Universitas Siliwangi).
- Ariawan, (2023). Pengaruh Perilaku Kerja Inovatif terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Gorontalo.
- Bangun, dan Sutrisno (2023). Komunikasi Bisnis (Sebuah Tinjauan Teori dan Praktis).
- Chandra, (2021). Pengaruh Kompensasi, Komitmen Organisasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pabrik PTPN I Tanjung Seumantoh.
- Damayanti, 2022. *Pengaruh Komunikasi, Perilaku Produktif, Kerjasama Tim Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Tunas Jaya Sanur Denpasar*(Doctoral dissertation, Universitas Mahasaraswati Denpasar).
- Fitri, A., Alfahira, N., & Hayati, F. (2022). Membangun kerja sama tim dalam perilaku organisasi. *MUDABBIR Journal Reserch and Education Studies*.



- Hermanto, H. (2020). Pengaruh Kerja Sama Tim dan Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Infiniti Marine Di Kota Batam (Doctoral dissertation, Prodi Manajemen).
- Hermawati, A dan Wibowo (2022). Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Tenaga Kesehatan Berbasis Implementasi Kompetensi dan Komunikasi Organisasi.
- Kumalasari, E. A., & Nur, M. (2023). Pengaruh Kepemimpinan Etis dan Keterampilan Komunikasi Terhadap Kinerja Pegawai dengan Motivasi Sebagai Variabel Mediasi dada Inspektorat Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara.
- Lawasi, E. S., & Triatmanto, B. (2020). Pengaruh komunikasi, motivasi dan kerjasama tim terhadap peningkatan kinerja karyawan. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan (JMDK)
- Nasution, (2021). *Hubungan Antara Interpersonal Trust Dengan Kerjasama Tim Pada Karyawan PTP Nusantara V Kebun Sei Pagar Pekanbaru* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Nersiwad & Kasnowo, (2024). Pengaruh Disiplin Kerja, Lingkungan Kerja Dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Cv. Shelter Ngoro Mojokerto. Musytari: Neraca Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi.
- Perizade, (2022). Pengaruh Komunikasi Dan Kerjasama Tim Terhadap Kinerja Pegawai Kecamatan Ilir Barat 1 Palembang. *Jurnal Riset Akuntansi dan Manajemen*.
- Pohan dan Fitria (2021). Jenis Jenis Komunikasi. *Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies*.
- Rafaiyah, & Suhermin, (2023). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Disiplin Kerja, Dan Self Efficacy Terhadap Kinerja Karyawan.
- Riduan (2016). Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Sari, (2024). Pengaruh Kerjasama Tim Dan Disiplin Kerja Terhadap Penilaian Kinerja Karyawan Pada Perusahaan House Of Danar Hadi Surakarta.
- Sri Budi Kasiyati. (2024) "Pengaruh Komunikasi, Kerjasama Tim Dan Pengembangan Karir Terhadap Semangat Kerja Pegawai Dinas Cipta Karya Perumahan Dan Kawasan Permukiman Kabupaten Gresik.
- Sugiyono. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno, Sutrisno, Intan Agustiani, and Yanneri Elfa Kiswara Rahmantya. "Systematic Literature Review: Strategi Komunikasi Dalam Pemasaran Politik Partai
- Widuri & Rianto, (2023). Pengaruh Fleksibilitas Kerja Berbasis Lokasi (Remote Work) Dan Kepemimpinan Transformasional Terhadap Keberhasilan Kerjasama Tim PT Bumi Berkah Boga.
- Yuditio, (2024). Pengaruh Komunikasi Dan Kerjasama Tim Terhadap Kinerja Pegawai DiSekretariat Daerah Kabupaten Barito Timur.



- Kasmir. (2020). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Lawasi, N., & Triatmant, D. (2020). Pengaruh Komunikasi terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Manajemen*, 8(2), 45-56.
- Hermanto, A. (2020). Kerja Sama Tim dan Pengaruhnya terhadap Kinerja Karyawan PT Infiniti Marine Batam. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 12(1), 101-112.
- Yuditio, D. (2024). Pengaruh Komunikasi dan Kerja Sama Tim terhadap Kinerja Pegawai Sekretariat Daerah Kabupaten Barito Timur. *Jurnal Riset Administrasi*, 6(1), 25-34.

